

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Apotek Amana adalah perusahaan milik perorangan yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan. Tetapi pada toko ini masih menggunakan sistem penjualan dan pencatatan persediaan barang yang masih sangat sederhana yaitu masih secara manual dengan mencatat di dalam buku besar dan kemudian dipindahkan ke aplikasi Microsoft Excel. Dengan dicatat secara manual membuat kinerja bagian administrasi tidak bisa cepat, efektif, dan efisien. Selain itu transaksi jual beli kepada pelanggan masih di catat manual. Dengan demikian terdapat masalah sistem penjualan yang ada masih memiliki kelemahan karena belum terintegrasi dalam database.

Melihat dari beberapa masalah itulah penulis memiliki acuan dalam proses perancangan sistem informasi penjualan untuk membantu pemilik dan pegawai apotek Amana dalam proses pencatatan persediaan obat, pencatatan transaksi, dan menentukan harga jual. Persediaan obat beserta harga jualnya serta pencatatan transaksi yang terintegrasi dengan database akan mempermudah pencarian barang dan harga.

Bidang teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar pada berbagai aspek kehidupan terlihat dari banyaknya perusahaan atau toko telah menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Dengan adanya sistem informasi ini sebuah instansi dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih baik. Pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat, dan yang tidak kalah penting adalah adanya pengurangan resiko, kesalahan, maupun kecurangan yang sebelumnya mudah terjadi pada sistem manual[1]. Sistem penjualan ini akan di rancangan dengan menggunakan teknologi berbasis *website* dikarenakan dengan menggunakan *website* pengguna dapat mengakses data penjualan dan informasi lainnya dari mana saja asalkan memiliki akses internet. Hal ini memudahkan pemilik apotek untuk mengelola dan memantau penjualan bahkan saat mereka sedang tidak berada di apotek. Sistem informasi penjualan kasir berbasis *website*

bisa lebih aman dari sistem kasir konvensional. Dalam sistem kasir konvensional, informasi penjualan biasanya tersimpan dalam satu perangkat saja, sehingga jika perangkat tersebut rusak atau hilang, informasi penjualan bisa hilang atau dicuri. Sedangkan dalam sistem informasi penjualan kasir berbasis *website*, informasi penjualan tersimpan di server yang terpusat dan dilengkapi dengan sistem keamanan.

Dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti akan melakukan penelitian di Apotek Amana dengan judul "*Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Apotek Amana Berbasis Website*". Diharapkan dengan pembuatan sistem informasi penjualan ini, akan mempermudah proses input data persediaan, proses transaksi penjualan, dan pencarian barang dan harga.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu "Bagaimana cara mendata persediaan obat dan melakukan pencatatan transaksi penjualan berbasis *website* pada Apotek Amana?".

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah yang ada maka pada skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Apotek Amana dapat digunakan oleh *user* yaitu kasir dan pemilik pada Apotek Amana.
2. Mendata persediaan barang atau obat beserta harga jualnya dan melakukan pencatatan transaksi penjualan.
3. Sistem ini tidak menghasilkan laporan keuangan yang terkait dengan pendapatan penjualan, seperti laporan laba rugi atau laporan arus kas. Tujuan utama sistem ini adalah untuk mempermudah proses transaksi penjualan sehari-hari dan bukan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai pendapatan penjualan secara keseluruhan.
4. *Software* untuk membuat aplikasi berbasis *website* Apotek Amana menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan *framework* Laravel dan database MySQL.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Dibangunnya sistem informasi penjualan di Apotek Amana berbasis *website* ini diharapkan dapat membantu Apotek Amana dalam memudahkan pendataan stok dan transaksi penjualan tanpa harus melakukan pendataan manual.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi ini akan memperkecil kesalahan pencatatan persediaan obat, transaksi penjualan, dan mempercepat kinerja pada Apotek Amana sehingga diharapkan lebih efektif dan efisien.
3. Sistem informasi ini akan dirancang untuk mencatat dan memantau proses stok opname yang dilakukan secara tahunan.
4. Dengan adanya data yang tercatat secara akurat, pemilik apotek dapat melakukan analisis terhadap data penjualan. Hal ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik mengenai strategi penjualan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Manfaat bagi objek penelitian

1. Memberikan kemudahan akses data dan informasi persediaan dan penjualan obat.
2. Mempercepat dan mempermudah proses rekap persediaan barang atau persediaan stok opname setiap akhir tahun.

##### b. Manfaat bagi penulis

1. Menerapkan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Memperdalam dan memahami ilmu tentang sistem informasi.
3. Memahami serta menambah wawasan tentang seputar obat-obatan.

##### c. Manfaat bagi pembaca

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.
2. Mengimplementasikan hasil yang diperoleh selama belajar atau kuliah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan dasar-dasar teori dan permasalahan yang diangkat sebagai acuan dalam penelitian, serta teori yang mendasari penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode dan perancangan dalam objek penelitian yang dilakukan pada Apotek Amana. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu SDLC (*Software Development Life Cycle*), perancangan sistem yang digunakan yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) dan Flowchart, perancangan database ERD (*Entity-Relationship Diagram*).

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan sistem informasi dan melakukan pengujian hingga penerapan sistem informasi penjualan pada objek penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran yang dapat dirangkum selama proses penelitian.